BAB IV

ANALISIS DATA

Analisis data hasil penelitian dimaksudkan untuk mengetahui kebenaran hipotesis-hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dalam Bab I, sebagai berikut:

1. Ada perbedaan signifikan pada prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar dengan Kit IPA dengan prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar tanpa Kit IPA;
2. Ada perbedaan signifikan pada prestasi belajar IPA siswa SD dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan Kit IPA dengan prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar tanpa Kit IPA;
3. Ada perbedaan signifikan pada prestasi belajar IPA siswa SD dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan Kit IPA dengan prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar tanpa Kit IPA.

Dalam melakukan analisis data yang diperoleh dari penelitian ini digunakan taraf nyata (alfa) 0.05. Data yang setelah diuji mempunyai nilai signifikansi lebih besar daripada taraf nyata 0.05 berarti data tersebut sesuai dengan pernyataan dalam hipotesis nol (Ho) atau diterima Ho. Dan sebaliknya, bila data yang diuji memiliki nilai signifikansi lebih kecil daripada taraf nyata 0.05, maka disimpulkan ditolak Ho, atau berarti data mempunyai sifat sesuai dengan hipotesis alternatif.

Analisis data dilakukan dengan memperhatikan asumsi-asumsi yang harus dipenuhi, yaitu random, homogen, dan normal. Asumsi random sudah dilakukan

pada saat pemilihan kelompok yang diberi perlakuan belajar dengan Kit IPA dan kelompok yang diajar tanpa Kit IPA. Asumsi homogenitas varians dan kenormalan diuji sebagai berikut :

A. Uji Persyaratan

Uji persyaratan dimaksudkan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh berasal dari sebaran yang normal atau tidak. Untuk menguji kenormalan data, digunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan hipotesis uji sebagai berikut:

Ho: data prestasi belajar siswa adalah berasal dari distribusi normal

H1: data prestasi belajar siswa adalah berasal dari distribusi tidak normal

Hasil uji kenormalan disajikan dalam Tabel 4.1. Dari hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan didasarkan pada taraf nyata 0.05, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. data prestasi belajar IPA siswa yang menggunakan Kit IPA adalah normal
2. data prestasi belajar IPA siswa yang tidak menggunakan Kit IPA adalah normal
3. data prestasi belajar IPA siswa dengan motivasi tinggi yang menggunakan Kit IPA adalah normal
4. data prestasi belajar IPA siswa dengan motivasi tinggi yang tidak menggunakan Kit IPA adalah normal
5. data prestasi belajar IPA siswa dengan motivasi rendah yang menggunakan Kit IPA adalah normal

6. data prestasi belajar IPA siswa dengan motivasi rendah yang tidak menggunakan Kit IPA adalah normal

Tabel 4.1 Uji Kenormalan Data Prestasi Belajar IPA Siswa

Perlakuan		Statistik Kolmogorov-Smirnov	Signifikansi	Alfa	Keterangan
	Kit	0.048	0.200	0.05	Terima Ho
	Tanpa kit	0.044	0.200	0.05	Terima Ho
Kemampuan tinggi	Kit	0.070	0.200	0.05	Terima Ho
	Tanpa kit	0.082	0.200	0.05	Terima Ho
Kemampuan rendah	Kit	0.094	0.200	0.05	Terima Ho
	Tanpa kit	0.085	0.200	0.05	Terima Ho

Karena data berasal dari sebaran yang normal, dan acak, maka dapat dilakukan uji selanjutnya untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian.

B. Analisis Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama berbunyi ada perbedaan signifikan pada prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar dengan Kit IPA dengan prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar tanpa Kit IPA. Uji yang digunakan adalah uji beda dua nilai, yaitu uji t. Hipotesis uji dirumuskan sebagai berikut:

Ho: tidak ada perbedaan signifikan pada prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar dengan Kit IPA dengan prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar tanpa Kit IPA.

H1: ada perbedaan signifikan pada prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar dengan Kit IPA dengan prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar tanpa Kit IPA.

Hasil uji t disajikan dalam Tabel 4.2. Dapat dilihat bahwa untuk perlakuan menggunakan Kit dan tanpa Kit IPA, nilai statistik t=3.594 dan nilai signifikansi 0.000<0.05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata, maka disimpulkan tolak Ho, atau ada perbedaan signifikan pada prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar dengan Kit IPA dengan prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar tanpa Kit IPA.

Tabel 4.2 Uji t Data Prestasi Belajar IPA Siswa SDN

Hipotesis	Perlakuan		Statistik t	Signifikansi	Alfa	Keterangan
1.		Kit dan tanpa kit	3.594	0.000	0.05	Tolak Ho
2.	Motivasi tinggi	Kit dan tanpa kit	2.944	0.004	0.05	Tolak Ho
3.	Motivasi rendah	Kit dan tanpa kit	2.679	0.009	0.05	Tolak Ho

C. Analisis Hipotesis Penelitian Kedua

Hipotesis kedua berbunyi ada perbedaan signifikan pada prestasi belajar IPA siswa SD dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan Kit IPA dengan

prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar tanpa Kit IPA. Uji yang digunakan adalah uji beda dua nilai, yaitu uji t. Hipotesis uji dirumuskan sebagai berikut:

Ho: tidak ada perbedaan signifikan pada prestasi belajar IPA siswa SD dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan Kit IPA dengan prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar tanpa Kit IPA

H1: ada perbedaan signifikan pada prestasi belajar IPA siswa SD dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan Kit IPA dengan prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar tanpa Kit IPA

Hasil uji t disajikan dalam Tabel 4.2. Dapat dilihat bahwa untuk perlakuan menggunakan Kit dan tanpa Kit IPA bagi siswa dengan motivasi belajar tinggi, nilai statistik t=2.944 dan nilai signifikansi 0.004<0.05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata, maka disimpulkan tolak Ho, atau ada perbedaan signifikan pada prestasi belajar IPA siswa SD dengan motivasi belajar tinggi yang diajar dengan Kit IPA dengan prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar tanpa Kit IPA.

D. Analisis Hipotesis Penelitian Ketiga

Hipotesis ketiga berbunyi ada perbedaan signifikan pada prestasi belajar IPA siswa SD dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan Kit IPA dengan prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar tanpa Kit IPA. Uji yang digunakan adalah uji beda dua nilai, yaitu uji t. Hipotesis uji dirumuskan sebagai berikut:

Ho: tidak ada perbedaan signifikan pada prestasi belajar IPA siswa SD dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan Kit IPA dengan prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar tanpa Kit IPA

H1: ada perbedaan signifikan pada prestasi belajar IPA siswa SD dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan Kit IPA dengan prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar tanpa Kit IPA

Hasil uji t disajikan dalam Tabel 4.2. Dapat dilihat bahwa untuk perlakuan menggunakan Kit dan tanpa Kit IPA bagi siswa dengan motivasi belajar rendah, nilai statistik t=2.679 dan nilai signifikansi 0.009<0.05. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari taraf nyata, maka disimpulkan tolak Ho, atau ada perbedaan signifikan pada prestasi belajar IPA siswa SD dengan motivasi belajar rendah yang diajar dengan Kit IPA dengan prestasi belajar IPA siswa SD yang diajar tanpa Kit IPA